

---

# PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**Vindy Hendra**

Email : [vinz\\_dvl999@yahoo.com](mailto:vinz_dvl999@yahoo.com)

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti mengenai pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Return On Equity*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan eksperimen dan metode kuantitatif yaitu dengan menggunakan angka-angka sebagai data penelitian. Dari hasil uji t, *Debt Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return On Equity* dengan hasil pengujian  $-2,374$  dan tingkat signifikansinya  $0,001 < 0,005$ . Sedangkan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* dengan hasil pengujian  $0,502$  dan tingkat signifikansinya  $0,123 > 0,005$ . Hasil uji koefisien determinasi sebesar  $0,613$  menunjukkan variabel independen berpengaruh  $61,3\%$  terhadap variabel dependen. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Saran-saran yang dapat dikemukakan penulis adalah sebaiknya seorang investor tidak hanya melihat besarnya laba perusahaan saja, tetapi juga memperhatikan tingkat utang perusahaan untuk memprediksikan seberapa besar persentase tingkat pengembalian atas modal yang diinvestasikan. Kemudian penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai pendukung atau pembanding untuk penelitian berikutnya dengan variabel yang sama.

**KATA KUNCI** : *Financial Leverage, Return On Equity*

## PENDAHULUAN

Pada umumnya setiap perusahaan melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan aktivitasnya, tentu perusahaan membutuhkan dana sebagai alat penggerak untuk mempertahankan usahanya. Apabila perusahaan kekurangan sumber dana, maka perusahaan akan memperoleh dana baru dengan meminjam dari pihak luar. Peminjaman dari pihak luar akan menimbulkan utang sebagai konsekuensinya yang berarti perusahaan telah menerapkan *financial leverage* atau leverage keuangan. Semakin besar utang yang dipinjam oleh perusahaan maka semakin besar leverage keuangannya sehingga semakin besar pula resiko yang dihadapi oleh perusahaan dalam pengembalian utang tersebut.

Perusahaan akan berusaha meningkatkan sumber penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan dikarenakan beberapa faedah. Dengan menaikkan dana melalui utang, pemilik dapat mempertahankan pengendalian atas perusahaan. Kemudian untuk menarik kreditor, tentunya perusahaan juga harus memiliki ekuitas sehingga hal ini menyebabkan perusahaan meminjam dana dari pihak luar.

---

Dengan adanya peminjaman dari pihak luar tentu perusahaan harus memprediksikan keuangan perusahaan kedepannya dalam rangka pengembalian modal. Hal ini bertujuan agar tingkat laba yang diperoleh perusahaan bisa melunasi angsuran atau beban utang beserta tingkat bunga yang dibayarkan.

*Financial leverage* memiliki sisi positif dan negatif. *Financial leverage* dianggap menguntungkan apabila beban yang ditanggung akibat dari penggunaan utang lebih kecil dibandingkan laba yang diperoleh, dan dianggap merugikan apabila laba yang diperoleh lebih kecil dibandingkan beban yang ditanggung akibat dari penggunaan utang.

Setiap perusahaan pasti berusaha untuk memperoleh laba dengan harapan untuk mengembalikan utang yang dipinjam dari pihak luar. Untuk mengukur laba bisa dilakukan dengan perhitungan rasio-rasio terhadap laporan keuangan perusahaan. Semakin besar laba yang diperoleh maka tingkat *Return On Equity* (ROE) juga akan tinggi. Rasio-rasio yang dapat digunakan untuk mengukur laporan keuangan adalah rasio profitabilitas, likuiditas, dan leverage. Sedangkan untuk mengukur *financial leverage* dapat menggunakan rasio leverage.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Debt Ratio* terhadap *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*, dan kedua variable independen tersebut secara bersamaan terhadap *Return On Equity*.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Horne dan Machowicz (2001: 193): “Laporan keuangan adalah aplikasi yang ideal untuk program yang sangat berguna ini, dan penggunaan program semacam ini untuk analisis laporan keuangan (baik oleh pihak eksternal maupun internal) adalah hal yang cukup umum.” Menurut Margaretha (2005: 12): “Laporan keuangan adalah laporan yang memberikan gambaran akuntansi atas operasi serta posisi keuangan perusahaan.”

Laporan keuangan umumnya terbagi menjadi empat bagian yaitu laporan laba rugi, laporan neraca, laporan perubahan modal dan laporan arus kas.

#### **a. Laporan Laba Rugi**

---

Menurut Soemarso (2004: 52): “Laporan Laba Rugi; Pendapatan yang dihasilkan dan bebam selama sebulan dicatat dalam persamaan akuntansi sebagai penambahan dan pengurangan atas modal.”

Menurut Prastowo dan Juliaty (2008: 17): “Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kemampuan (potensi) perusahaan dalam menghasilkan laba (kinerja) selama periode tertentu.”

b. Laporan Neraca

Menurut Sudana (2011: 15): “Neraca menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada saat atau tanggal tertentu. Pada neraca tampak posisi aktiva, yang merupakan hasil keputusan investasi yang diambil oleh manajemen perusahaan, dan pasiva, yang merupakan sumber-sumber keuangan untuk mendanai investasi aktiva tersebut suatu saat tertentu.”

Menurut Horne dan Wachowicz (2007: 193): “Neraca (*balance sheet*) meringkas aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu, sekali lagi, biasanya untuk periode satu tahun atau kuartal.”

c. Laporan Perubahan Modal

Menurut Margaretha (2005: 14): “*Statement* ini berisi laporan sistematis tentang laba yang dihasilkan dan akan dibagikan sebagai dividen atau ditahan selama periode tertentu.”

d. Laporan Arus Kas

Menurut Sudana (2011: 18): “Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang memperlihatkan penerimaan kas dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama satu periode waktu.”

2. Tujuan dan Penggunaan Keuangan

Menurut Prastowo dan Juliaty (2008: 5): “Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.”

Pengguna laporan keuangan menurut Rudianto (2008: 5) sebagai berikut :

- a. Kreditor adalah orang atau perusahaan yang memberikan pinjaman dana kepada perusahaan untuk berbagai keperluan usaha. Sebagai pihak yang

---

memberikan pinjaman dana kepada perusahaan, kreditor membutuhkan informasi untuk menjamin bahwa uang yang dipinjamkan akan dibayar beserta bunganya.

- b. Pemerintah adalah lembaga yang memiliki kewenangan untuk membuat peraturan usaha dan hal-hal terkait dengannya.
- c. Calon Investor adalah orang-orang atau lembaga yang akan menanamkan uangnya di dalam suatu perusahaan di masa mendatang. Sebagai pihak yang akan menanamkan uangnya di dalam perusahaan, calon investor harus memiliki keyakinan bahwa perusahaan tersebut dapat memberikan penghasilan yang memadai dalam jangka panjang.
- d. Pemasok adalah orang atau perusahaan yang menjual berbagai barang kepada perusahaan, mulai dari peralatan kantor, mesin, kendaraan sampai dengan bahan baku usaha.
- e. Pemilik / pemegang saham adalah orang atau lembaga yang telah menanamkan uangnya atau kekayaannya di dalam perusahaan.
- f. Manajer Produksi adalah orang yang bertanggung jawab terhadap keseluruhan proses pemasaran produk perusahaan, mulai dari promosi, distribusi sampai dengan pelayanan purna-jual.
- g. Berbagai pihak internal perusahaan lainnya, memerlukan data dan informasi keuangan lainnya yang harus disediakan oleh akuntansi.

### 3. Analisis Rasio

Ada empat jenis rasio keuangan menurut Brealey, Myers, dan Marcus (2007: 72):

- a. Rasio leverage (*leverage ratio*) memperlihatkan seberapa berat utang perusahaan.
- b. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) mengukur seberapa mudah perusahaan dapat memegang kas.
- c. Rasio efisiensi (*efficiency ratio*) atau rasio tingkat perputaran (*turnover ratio*) mengukur seberapa produktif perusahaan menggunakan aset-asetnya.
- d. Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi perusahaan.

### 4. Rasio *Leverage*

---

Rasio yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah rasio leverage untuk mengukur leverage keuangan (*financial leverage*) perusahaan. Pengertian rasio leverage menurut Sudana (2011: 20): “Rasio ini mengukur berapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan.”

Menurut Weston dan Copeland (2010: 253): “Dalam praktik, leverage dicapai dengan dua cara. Satu pendekatan meneliti rasio-rasio neraca dan menentukan sejauh mana dana pinjaman telah digunakan untuk membiayai perusahaan. Pendekatan lainnya mengukur risiko hutang dengan rasio perhitungan rugi laba yang rancang untuk menentukan berapa kali biaya tetap tertutupi oleh laba operasi.”

#### 5. Leverage Keuangan (*Financial Leverage*)

Menurut Keown, et al (2005: 52): Pengungkit keuangan (*financial leverage*) sebagai praktik pembiayaan sebagian dari aset perusahaan menggunakan sekuritas berbiaya tetap dalam rangka meningkatkan pengembalian akhir bagi pemegang saham.

Pengertian rasio utang atau (*debt ratio*) menurut Margaretha (2005: 20): “Cara menghitung persentase total dana yang disediakan oleh kreditor. Makin tinggi rasio, risiko akan semakin tinggi.”

*Debt to Equity Ratio* menurut Prastowo dan Juliaty (2008: 89): “Untuk mengukur risiko, fokus perhatian kreditor jangka panjang terutama ditujukan pada prospek laba dan perkiraan arus kas.”

Rasio Cakupan Kas (*Cash Coverage Ratio*) menurut Sudana (2011: 21): “Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan EBIT ditambah dana dari depresiasi untuk membayar bunga.”

#### 6. *Return On Equity* (ROE)

Menurut Sudana (2011: 22): “ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak perusahaan.”

Dalam penelitian ini, ada dua jenis hipotesis yaitu  $H_0$  dan  $H_a$ .  $H_0$  artinya variable yang diteliti tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

Ha1 = Debt Ratio berpengaruh negatif terhadap Return On Equity.

Ha2 = Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap Return On Equity.

Ha3= Debt Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap Return On Equity.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan metode asosiatif yaitu dengan mempelajari pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel lain. Variabel yang diteliti terdiri dari variabel terikat yaitu *Return On Equity*, *Debt Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Metode yang digunakan peneliti adalah studi dokumentasi dan studi pustaka. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu menarik subjek penelitian dengan kriteria khusus. Sampel yang peneliti ambil adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI dan tidak mengalami rugi dari tahun 2009 sampai tahun 2013.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah uji parametrik. Pengujian yang dilakukan adalah dengan asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, analisis linear regresi berganda. Pengujian hipotesis terdiri dari uji f, uji t dan koefisien determinasi.

## PEMBAHASAN

### 1. Uji t

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Berikut adalah output perhitungan SPSS.

**TABEL 1**  
**COEFFICIENTS**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,647	,073		8,852	,000
1 DR	-2,374	,625	-1,246	-3,798	,001
DER	,502	,315	,523	1,594	,123

a. Dependent Variable: ROE  
Sumber : Data olahan, 2015

- a. Hipotesis yang dibangun untuk menguji pengaruh *Debt Ratio* terhadap *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa *Debt Ratio* kurang dari 0,05 dengan nilai B sebesar -2,374 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt Ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return On Equity*. Jadi dengan hipotesis :

$H_0$  = Variabel yang diteliti tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*

$H_{a1}$  = *Debt Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*

Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima.

- b. Hipotesis yang dibangun untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa *Debt to Equity Ratio* kurang dari 0,123 dengan nilai B sebesar 0,502 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Jadi dengan hipotesis :

$H_0$  = Variabel yang diteliti tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*

$H_{a2}$  = *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*

Maka  $H_0$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak.

## 2. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen serta untuk menentukan baik tidaknya model yang digunakan. Untuk mengetahui pengaruh dapat dilihat pada tingkat signifikansinya yaitu  $\leq 0,05$ . Untuk melihat baik tidaknya model analisis dapat dilihat dari tabel *Analysis of Variances* dengan nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F tabel. Apabila F hitung  $>$  F tabel maka model analisis tersebut baik. Berikut hasil perhitungan SPSS untuk uji F:

**TABEL 2**  
**TABEL ANOVA**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,350	2	,175	21,361	,000 <sup>b</sup>
Residual	,221	27	,008		
Total	,571	29			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, DR

Sumber : Data olahan, 2015

Dari tabel di atas, hasil nilai F hitung adalah sebesar 21,361 dan Nilai F tabel sebesar 3,35 yang dilihat dari tabel F dengan menggunakan perhitungan  $df1 = 3-1 = 2$ , dan  $df2 = 30-3 = 27$  pada probabilitas 0,05. Dengan demikian, nilai F hitung  $>$  F tabel sehingga model analisis sudah layak. Kemudian, tingkat signifikansinya  $0,000 < 0,05$  menunjukkan model tersebut signifikan.

### 3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Berikut adalah hasil perhitungan SPSS :

**TABEL 3**  
**MODEL SUMMARY**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,783 <sup>a</sup>	,613	,584	,09051

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Debt Ratio

b. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber : Dataolahan, 2015

Berdasarkan tabel di atas, Nilai R Square (R<sup>2</sup>) adalah 0,613 yang artinya variabilitas variabel independen dapat menjelaskan 61,3% variabel dependen. Sedangkan sisanya 28,7% tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

### 4. Hasil Pengujian Hipotesis

- a.  $H_{a1} = Debt Ratio$  berpengaruh negatif terhadap *Return On Equity*.

Dari hasil pengujian data di atas dengan menggunakan SPSS 21, tingkat signifikansinya  $0,001 < 0,005$  yang artinya berpengaruh secara signifikan. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *Debt Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Equity*.

- b.  $H_{a2} = Debt to Equity Ratio$  tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

Dari hasil pengujian data di atas dengan menggunakan SPSS 21, tingkat signifikansinya  $0,123 > 0,005$  yang artinya tidak mempengaruhi. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity*.

- c.  $H_{a3} = Financial Leverage$  berpengaruh terhadap *Return On Equity*



---

Dari hasil pengujian data di atas dengan menggunakan SPSS 21, dapat dijelaskan bahwa *financial leverage* berpengaruh terhadap *Return On Equity* dilihat dari uji F dengan F hitung sebesar 21,361 lebih besar dari F tabel sebesar 3,35. Kemudian dari uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yaitu variabel independen menjelaskan 61,3% variabel dependen .

## **PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil perhitungan dan pengujian terhadap hipotesis pertama (H<sub>a1</sub>) menunjukkan bahwa *Debt Ratio* berpengaruh secara negatif terhadap *Return On Equity*. Dengan begitu, maka H<sub>a1</sub> diterima atau H<sub>0</sub> ditolak.
- b. Hasil perhitungan dan pengujian terhadap hipotesis kedua (H<sub>a2</sub>) menunjukkan bahwa bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Dengan begitu, maka H<sub>a2</sub> ditolak atau H<sub>0</sub> diterima.
- c. Hasil perhitungan dan pengujian terhadap hipotesis ketiga (H<sub>a3</sub>) menunjukkan bahwa *Financial Leverage* berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Dengan begitu, maka H<sub>a3</sub> diterima atau H<sub>0</sub> ditolak.

### **2. Saran-saran**

Dari hasil penelitian di atas, saran yang dapat dikemukakan penulis adalah sebaiknya seorang investor tidak hanya melihat besarnya laba perusahaan saja, tetapi juga memperhatikan tingkat utang perusahaan untuk memprediksikan seberapa besar persentase tingkat pengembalian atas modal yang diinvestasikan sebagai pertimbangan dalam berinvestasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Brealey, Richard A., Stewart C. Myers, dan Alan J. Marcus. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Horne, James C. Van, dan John M. Machowicz. *Financial Management: Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, edisi kedua belas. Jakarta: Salemba Empat, 2001.

- 
- Keown, Arthur J. Et al. *Manajemen Keuangan: Prinsip-Prinsip dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia, 2005.
- Margaretha, Farah. *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan : Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta: Grasindo, 2005.
- Prastowo, Dwi, dan Rifka Juliaty. *Analisis Laporan Keuangan : Konsep dan Aplikasi*, edisi kedua. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2008.
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar*, edisi revisi kelima. Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Tim Penelitian dan Pengembangan Wahan komputer. *Menguasai SPSS 13 untuk Statistik*. Jakarta: Salemba Infotek, 2006.
- Uyanto, Stanislaus S. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*, edisi ketiga. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Weston, Fred J., dan Thomas E. Copeland. *Manajemen Keuangan*. Tangerang: Binarupa Aksara, 2010.